

LAMPIRAN

## Pedoman Wawancara

1. Pertanyaan untuk pendeta
  - a. Bagaimana pandangan orang iman Kristen tentang Ritual *Ma'pakendek Tanduk Tedong*?
  - b. Apa yang pendeta ketahui tentang Ritual *Ma'pakendek Tanduk Tedong*?
  - c. Apa tujuan dari *Ma'Pakendek Tanduk tedong*?
  - d. Apakah ritual *Ma'pakendek Tanduk tedong* bertentangan dengan ajaran Kristen?
  - e. Bagaimana menurut Bapak dengan makna *tanduk tedong* yakni (Penghargaan, kekayaan dan strata sosial)?
  - f. Bagaimana tradisi gereja berinteraksi dengan *ma'pakendek tanduk tedong*?
  - g. Bagaimana pemahaman teologi kontekstual terhadap Ritual *Ma'Pakendek tanduk*?
2. Pertanyaan untuk tokoh adat
  - a. Apa pemahaman saudara mengenai Ritual *Ma'pakendek Tanduk tedong*?
  - b. Lalu apa manfaatnya bagi orang yang melakukan ritual tersebut?
  - c. Apa tujuan dari *ma'pakendek tanduk tedong*?
  - d. Bagaimana menurut Bapak dengan makna *tanduk tedong* yakni (Penghargaan, kekayaan dan strata sosial)
  - e. Apa arti dari *Ma'pakendek tanduk tedong*?
  - f. Kenapa *Ma'pakendek tanduk tedong* di lakukan pasca pemakaman?
  - g. Kenapa mesti 8 tanduk tedong baru bisa kita menaikkan *tanduk tedong di tulak somba*?
  - h. Apa saja syarat2 yang harus di persiapkan dalam ritual *Ma'pakendek tanduk tedong*?
  - i. Apakah ritual ini bertentangan dengan keKristenan?
  - j. Apakah ada perubahan dalam ritual *Ma'pakendek tanduk tedong* setelah orang menganut agama Kristen?
  - k. Apakah orang kecil bisa melakukan ritual *Ma'pakendek tanduk tedong*? Sertakan dengan alasannya
3. Pertanyaan untuk anggota jemaat
  - a. Apa pemahaman saudara mengenai Ritual *Ma'pakendek Tanduk tedong*?
  - b. Lalu apa manfaatnya bagi orang yang melakukan ritual tersebut?

- c. Apa tujuan dari *ma'pakendek tanduk tedong*?
- d. Bagaimana menurut Bapak/Ibu dengan makna tanduk tedong yakni (Penghargaan, kekayaan dan strata sosial)
- e. Apa arti dari *Ma'pakendek tanduk tedong*?
- f. Kenapa *ma'pakendek tanduk tedong* di lakukan pasca pemakaman?
- g. Kenapa mesti 8 tanduk tedong baru bisa kita menaikkan *tanduk tedong di tulak somba*?
- h. Apa saja syarat2 yang harus di persiapkan dalam ritual *Ma'pakendek tanduk tedong*?
- i. Apakah ritual ini bertentangan dengan keKristenan?
- j. Apakah ada perubahan dalam ritual *Ma'pakendek tanduk tedong* setelah orang menganut agama Kristen?
- k. Apakah orang kecil bisa melakukan ritual *Ma'pakendek tanduk tedong*? Sertakan dengan alasannya

## TRANSKIP WAWANCARA

Pendeta

Pertanyaan	Jawaban
Apa tujuan dari Ma'pakendek tanduk tedong?	salah satu bentuknya adalah melihat tanduk tedong yang ada di tulak somba ee ada juga yang di samping rumah ada yang di tulak somba yang setau saya ya itu mau mengatakan bahwa mereka pernah memotong kerbau di situ sudah mengorbankan kerbau maksudnya
terus tanduk kerbau yang di pasang di situ pak eh maksudnya itu hanya dari Rambu Solo' atau bisa juga yang misalnya Rambu Tuka' ada yang potong kerbau misalnya begitu di pasang juga di situ atau tidak Pak?	"sebenarnya semuanya di pasang misalnya Ma'bu' yang berkaitan jadi semua kerbau yang di potong yang berkaitan dengan tongkonan itu biasanya tanduknya itu di taru di situ"
Kira-kira didalam ajaran Kristen adakah yang bertentangan dengan ajaran Kekristenan mengenai tanduk tedong itu?	Bagi saya sepanjang itu yak arena kan dalam Kristen mengizinkan dan mengadopsi upacara Rambu Solo' ee yang juga memberikan peluang bagi pemotongan kerbau artinya bahwa itu tidak bertentangan toh kalau tanduknya di pasang di tongkonan, tongkonan juga merupakan suatu bagian pelayanan

	<p>bagi pelayan bagi saya ndak ada masalah iu karena itu hanyalah sebuah simbol bahwa tongkonan ini pernah melakukan upacara.</p>
<p>Makna dari Ma'pakendek tanduk tedong itu ada yang di bilang sama Bapak yang di bawah tadi ada 3 makna yaitu sebagai penghargaan dan kasih, kekayaan dan strata sosial. Lalu bagaimana menurut Bapak itu.</p>	<p>Yang pertama, Ya kalau kita lihat dari pemahaman aluk todolo itukan sebagai yang mungkiin di pahami sekarang yang ialah itu sebagai penghargaan kalau menurut saya ya lebih menggunakan istilah tanda Malik artinya bahwa bentuk sukacita mereka rasa syukur mereka atas berkat Tuhan. Melalui kesempatan itu mereka ya... walaupun ia melakukan upacara terakhir bersama dengan orangtua atau keluarga mereka dan di laksanakan dalam bentuk sebenarnya sebagai ungkapan terima kasih mereka.</p> <p>Yang kedua, ya sebenarnya tidak bisa di pisahkan dari strata sosial dan kekayaan sebenarnya karena tidak semua tongkonan itu ee ada apa namanya akan memiliki hal yang sama untuk berkaitan dengan kalangan .....Karena misalnya orang-orang yang strata yang di bawah katakanlah tidak semua itu banyak tanduk kerbaunya hanya bernebobatasi dalam.... Kerbau jadi ndak mungkin</p>

<p>Bagaimana pandangan orang Kristen terhadap Ma'Pakendek Tanduk tedong itu Pak?</p>	<p>Tidak ada masalah, sejauh itu tidak mambaawa mereka pada kesombongan sepanjang itu tidak membawa kepada keangkuhan kalau itu hanya sebuah eh tanda bahwa mereka pernah melakukan ritual dan kemudian itu juga menjadi pengingat bagi mereka bahwa .... Tetapi ketika itu membuat mereka sebagai kesombongan ya berarti ya bertentangan dengan ajaran Kekristenan. Tetpi sekali lagi kalau itu di bentuk pengingat bagi mereka bahwa luar biala peran dan kasih Tuhan dalam keluarga sehingga mereka mampu melakukan acara demi acara bagi saya ya mestinya Tuhan selalu..... poin yang penting dari semua itu. Tapi kalau itu itu di kaitkan dengan keangkuhan dan kesombongan tapi eh kembali lagi ke filosofi tongkonan di Lekto Kayunna, di kumba' Pa'litakna di timba wainna artinya bahwa memang tongkonan sekarang menjadi... bagi banyak orang , tongkonan menjadi tumpuan bagi orang yang membutuhkan dan lain sebagainya. Jadi mestinya tidak ada masalah sepanjang</p>

	<p>selalu sumber arahan bagi banyak orang.....menjadi pengingat bagi meeka bahwa Tuhan pernah mengasihi mereka dan keluarga mereka sehingga mereka bisa melakukan banyak hal karena ukuran kekayaan sejarah toraja itu selalu di kaitkan dengan kerbau. Jadi orang akan menilai dari segi itu beda dengan sekarang. Luar biasanya ketika tanduk kerbau itu di jejer di tulaksomba mengartikan bahwa luarbiasa kekayaan itu.</p>
<p>Bagaimana dgn makna tanduk tedong yang di pasang di samping tulak somba atau di samping rumah tongkonan?</p>	<p>Biasanya kan sudah penuh jadi di isi samping rumah tongkonan, itu hanya masalah teknis tapi memiliki arti yang sama dengan yg di pasang di tulaksomba</p>
<p>Pemahaman teologi kontekstual mengenai ma'pakendek tanduk tedong?</p>	<p>Saya selalu mengambil tokoh Alkitab yaitu Yusuf, ketika Yusuf menyuruh keturunannya untuk membawa tulang-tulangnya yang menyatakan "pastilah Tuhan akan menyertai engkau kerika engkau keluar dari tanah mesir bawalah tulang2ku" artinya dari segi apa yang kita lakukan berkaitan juga dengan semua ritual mau mengingatkan kita kembali pada perjalanan kehidupan yang telah Tuhan</p>

proses artinya apa yang telah kita jalani mau kita di ingatkan misalnya Yusuf. Tulang-tulang mereka di bawa itu lah mengingatkan mereka bahwa bagaimana Tuhan berkarya lewat..... nenek moyang mereka sehingga mereka bisa menjadi bangsa yang besar di mesir. Kemudian mereka di tuntun Tuhan keluar dari mesir ke tanah perjanjian dan saya selalu Kaitkan bahwa sebenarnya luarbiasa Tuhan berkarya melalui orangtua kita, nenek kita, sehingga proses yang panjang Tuhan bela kita hibgga pada saat ini. Jadi tongkonan sebenarnya tidak hanya berbicara soal hari ini tetapi kita berbicara soal masalalu, berbicara mengenai proses kehidupan yang telah kita lewatketika saya melihat dan kita melihat semua itu walaupun itu hanya sekedar tulang dan lain sebagainya. Ini mengingatkan kita bahawa luar biasa karya Tuhan, Pertolongan Tuhan, yang pernah di lakukan untuk Keluarga kita, orangtua kita sampai pada saat ini.

Dan kita berusaha untuk melihat nilai apa yang mau kita mau ambil dari semuanya itu jadi itu yang

	<p>saya pake biasanya bahwa saya berteologi lewat karya Tuhan yang bisa kita lihat pemindahan memperbaiki kubur itu selalu saya kaitkan dengan teologi bahwa justru kesempatan untuk mengingat karya dan pertolongan Tuhan lewat orgtua kita kita ada saat ini karena mereka, kita ada saat ini karena keluarga sehingga tidak di lupakan bukan sekedar mengingat orgtua kita tapi mengingat karya Tuhan jadi berkaitan juga dengan Tanduk kerbau tadi ya menurut saya ya sama dengan kita leboh mengingat Tuhan lewat keluarga sebenarnya.</p>
<p>Apa nilai2 dari Ma'pakendek tanduk tedong itu?</p>	<p>Nilai dari ma'pakendek tanduk tedong yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nilai sejarah mengingatkan karya perjalanan kehidupan keluarga, orgtua,</li> <li>b. Nilai teologis ya mengingatkan kita pada karya Tuhan yang pernah di lakukan lewat keluarga kita</li> </ol> <p>Kalau kita melihat dari nilai sosial ya itu mengingatkan kita bahwa keluarga ini berasal dari strata yang tinggi.</p>

	<p>Ma'pakendek tanduk tedong dari jaman Aluktodolo sampai saat ini belum ada perubahan, pemaknaannya, ataupun nilai.</p>
--	--

### Tokoh masyarakat

Pertanyaan	Jawaban
<p>Apa makna dari Ma'pakendek tanduk tedong?</p>	<p>a. Makna dari tanduk tedong adalah sebagai simbol bagi orang toraja bahwa di tongkonan itu pernah di adakan atau pernah ma'pakendek tanduk tedong di tempat itu.</p> <p>b. Menurut Indo' Tawang :Eh pada tog tedong di tunuanni ya tog ya di pate'te' tu tandukna langan to tulak somba yanna taepa banua tongkonan to ya yong bangsa tog hadapan di pannianni dengan maksud kua mangka mo di pattunuan. Dan pemasangan tanduk kerbau</p>

	<p>tidak semua orang lakukan karena tidak semua orang berasal dari keluarga bangsawan. Eh moi nakua kada inde teg mai nakua kada "Ma'dika" tapi tae na sanggup pattunuan.</p>
<p>Adakah syarat-syarat yang di lakukan ketika melakukan Ma'pakendek Tanduk tedong?</p>	<p>Syarat2 yang di lakukan di dalamnya yakni sebagai orang Kristen mereka melakukan doa sebagai kita orang yang sudah di selamatkan sedangkan aluk todolo di lakukan ma'mammang atau ma'nemu di mana dua orang berhadapan serta melakukan percakapan. Di dalam ma'mammang itu mereka mengatakan bahwa semoga semuanya bisa berjalan lancar mempercakapkan agar boleh berjalan lancar.</p> <p>Menurut Indo' Damaris Pa yato to dolo-dolo ketika dia meninggal di kasih duduk dulu nanti setelah di potongkan kerbau baru dia baringkan kembali tapi tidak semua orang melakukannya. Ya tog tomate di sandarkan di sangaii ma'bambangan ketika sudah cupuk 3 hari tiga malam, ketika sudah di potongkan kerbau orang meninggal itu di baringkan kembali dan itulah di namakan</p>

	<p>Ma'bambangan. Dan itu di lakukan jika mereka yang berasal dari keluarga bangsawan.</p>
<p>Apakah ma'pakendek tanduk tedong boleh di lakukan oleh kelas bawah?</p>	<p>Mapakendek tanduk tedong juga tidak di lakukan jika mereka bukan dari keturunan bangsawan dan itu masih melekat hingga sekarang. Ma'dika adalah acara yang di lakukan oleh keturunan bangsawan. Jika bukan dari keturunan bangsawan mereka tidak melakukan pemasangan tanduk tedong di tulak somba. Jika kelas bawah melakukan atau pemotongan kerbau dengan jumlah ganjil(pikka) itu sebagai pertanda bahwa yang sementara melakukan ritual tersebut adalah kelas bawah sedangkan orang yang melakukan pemotongan kerbau dengan berjumlah genap(ganna).</p>
<p>Apakah kerbau yang di potong pada saat ma'bambangan apakah itu di pasang di tulak somba?</p>	<p>Menurut ibu Rahel Mintu' tu tedong di tunu kela pertama, kela kedua, kela ketiga kalinya tedong itu di tunu ya di reppun nasang tog, makka pi di pantuanuan atau di patama patane kela di kaburu' ii mane di pasang nasang tog tanduk na.</p>
<p>Apa tujuan dari ma'pakendek tanduk tedong?</p>	<p>Sebagai tanda bahwa di tongkonan itu sudah pernah di adakan upacara-upacara.</p>

## Tokoh Adat

Pertanyaan	Jawaban
Apa arti dari tanduk tedong yang di pasang di tolak somba?	<p>Menurut Pak Hery salah satu tokoh adat di Buakayu makna di pasang tanduk tedong di tolak somba artinya makna fisik sebagai tanda bahwa di rumah tongkonan itu pernah di adakan pesta atau ritual (rambu solo). Tanduk tedong yang di pasang di tolak somba hanya di pasang ketika tanduk kerbau itu di adakan pada saat rambu solo'.</p> <p>Tanduk tedong yang di pasang di tolak somba di mana berjumlah 4&amp;6 itu di sebut sebagai dipaturun bangla' dan 8 tanduk tedong sebagai dasar atau di sebut sebagai (dipandan) atau bisa juga di sebut sebagai di bulawanni.</p>
Apa tujuan dari ma'pakendek tanduk tedong?	<p>Tujuan tanduk tedong di pasang di tolak somba sebagai pertanda fisik bahwa pernah di adakan pesta atau rambu solo' di rumah tongkonan itu.</p> <p>Makna sebagai pertanda bahwa pernah di adakan pesta di tongkonan dan itu tidak di lakukan jika bukan dari keturunan bangsawan.</p>

<p>Apa manfaat bagi keluarga mengenai Ma'pakendek tanduk tedong?</p>	<p>Yakni sebagai penghargaan kepada leluhur dan kasih kepada keluarga.</p>
<p>Bagi orang kecil apakah bisa melakukan itu jika ia merupakan keturunan dari bangsawan?</p>	<p>Bisa, tapi perlu kita ketahui dia berasal dari tongkonan mana atau dari tongkonan mana ia lahir. Jika tidak memiliki tongkonan dan membangun tongkonan itu di sebut sebagai (di ballang ii)</p>
<p>Apakah ma'pakendek tanduk tedong itu bertentangan dengan ajaran orang Kristen?</p>	<p>Ini tidak bertentangan dengan ajaran Kristen karena pemasangan tanduk tedong itu sebagai simbol bahwa di rumah tongkonan itu pernah di adakan ritual rambu solo' dan tidak di lakukan berupa pemujaan seperti di laksanakan oleh para aluk todolo.</p>
<p>Apakah ada syarat2 yang di lakukan sebelum pemasangan tanduk tedong?</p>	<p>Sebagai orang Kristen tentu saja kita melakukan doa sebelum pemasangan tanduk kerbau.</p>
<p>Apa arti di aluk?</p>	<p>Di aluk berarti sementara di adakan pesta(Rambu solo')</p> <p>Jika bukan keturunan bangsawan di larang untuk menyembelih kerbau karena sudah aturan dri adat meskipun mereka melakukannya itu bisa di katakana haram atau</p>

	tidak berguna bagi keluarga.
Sejak kapan ma'pakendek tanduk tedong itu di lakukan?	Ma' pakendek tanduk tedong itu di lakukan sejak orang2 masih menganut aluk todolo, di aluk todolo Pak Hery mengatakan bahwa orang yang mapakendek tanduk tedong tidak mengalami perubahan karena tanduk tedong hanya sebagai simbol bahwa di tongkonan tersebut pernah di adakan ritual Rambu solo'.